

Strategi Pemberdayaan Potensi Desa Melalui Sinergi Dan Integrasi Digitalisasi Program Kerja Abcdef Di Gandoang Cileungsi

Uus Firdaus¹, M. Juroihan², Gheryyan Washesya S³, Sanifa Lihawa⁴, Mahesa Dzaki⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

⁵Pertanian, Peternakan, Universitas Djuanda Bogor, Indonesia.

Article Info

Article history

Received : nov 12, 2025

Revised : Nov 23, 2025

Accepted : Nov 26, 2025

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gandoang dilaksanakan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan sinergi, integrasi, dan digitalisasi program kerja. Kegiatan ini mencakup analisis anggaran peternakan, pengembangan branding UMKM, pembuatan konten promosi digital, pendampingan e-commerce, edukasi masyarakat, serta pembangunan website desa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada beberapa aspek utama, termasuk penyediaan dokumen analisis usaha peternakan yang komprehensif sebagai dasar perencanaan ekonomi desa, peningkatan identitas visual dan daya saing dua UMKM lokal melalui desain logo dan kemasan baru, serta penguatan promosi digital yang menghasilkan interaksi konten melebihi satu juta penayangan. Program e-commerce turut meningkatkan kemampuan UMKM dalam pemasaran digital, sementara kegiatan edukasi menjangkau lebih dari 300 peserta dan memberikan peningkatan pengetahuan terkait literasi digital, biologi dasar, serta pengelolaan sampah berbasis biopori. Pembangunan website desa berhasil menyediakan sarana informasi publik yang transparan dan mudah diakses oleh masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan KKN terbukti efektif meningkatkan kapasitas masyarakat, memperluas jangkauan pemasaran UMKM, serta memperkuat pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan desa. Temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat mampu menghasilkan model pemberdayaan desa yang berkelanjutan.

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Gandoang Village was conducted to strengthen community empowerment through a synergistic, integrated, and digital-based approach. The program included livestock budget analysis, MSME branding development, digital promotional content production, e-commerce mentoring, community education, and the development of the official village website. The results indicate significant improvements across multiple sectors, including the production of a comprehensive livestock business analysis document that supports strategic economic planning for the village. The branding program successfully enhanced the visual identity and marketability of two local MSMEs through new logos and packaging designs, while digital promotion efforts generated over one million content views. The e-commerce initiative improved the ability of MSMEs to manage digital marketing and expand market reach. Educational activities engaged more than 300 participants and enhanced knowledge of digital literacy, basic biology, and biopore-based waste management. The development of the village website provided an accessible and transparent digital information platform for the community. Overall, the KKN program effectively improved community capacity, strengthened MSME digital marketing, and expanded the role of digital technology in village development. These findings demonstrate that collaboration between students, village authorities, and the community can produce a sustainable model for rural empowerment.

Kata Kunci:

Digitalisasi Desa;

KKN;

Pemberdayaan Masyarakat;

UMKM;

Website Desa.

Corresponding Author:

Uus Firdaus,
Ilmu Komputer, Ilmu Komputer,
Universitas Djuanda Bogor, Indonesia,
Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Bogor, Jawa Barat, Indonesia, 16720,
uus.firdaus@unida.ac.id

This is an open access article under the CC BY-NC license.



PENDAHULUAN

Desa Gandoang merupakan salah satu desa di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, yang berada pada ketinggian sekitar 200 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan rata-rata tahunan mencapai 2000 mm serta suhu berkisar antara 24–28°C. Wilayahnya didominasi oleh area datar dengan sekitar 40% berupa daerah bergelombang. Desa ini memiliki batas administratif dengan Desa Limus Nunggal di utara, Desa Dayeuh di timur, Desa Cileungsi Kidul di selatan, dan Desa Cileungsi di barat. Kondisi geografis tersebut menunjukkan bahwa Desa Gandoang memiliki posisi strategis dan potensi lahan yang mendukung kegiatan pertanian, peternakan, dan pengembangan kawasan permukiman maupun industri.

Secara demografis, Desa Gandoang dihuni oleh 18.851 penduduk yang terdiri dari 50,38% laki-laki dan 49,62% perempuan. Tingkat pendidikan masyarakat cukup beragam, didominasi oleh lulusan SLTP dan SD, sementara sebagian kecil masyarakat masih belum sekolah atau tidak menamatkan pendidikan dasar. Angkatan kerja mencapai 12.018 orang, namun tidak seluruhnya bekerja secara penuh sehingga menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pelatihan keterampilan, dan perluasan akses kesempatan kerja. Kondisi ini sejalan dengan pentingnya pemberdayaan masyarakat desa dalam upaya menunjang pembangunan lokal (Muniarty et al., 2022).

Desa Gandoang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang signifikan. Luas wilayah mencapai 640 hektar yang terdiri dari lahan permukiman, sawah, perkebunan, serta kawasan industri. Ketersediaan lahan pertanian dan keberadaan GAPOKTAN aktif menjadi modal untuk meningkatkan sektor agraria, sedangkan kedekatan desa dengan kawasan industri membuka peluang bagi pengembangan UMKM, perdagangan, dan program pelatihan keterampilan. Infrastruktur dasar seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, sarana ibadah, dan fasilitas pemerintahan cukup memadai, meskipun peningkatan pemerataan masih diperlukan agar mendukung pembangunan berkelanjutan desa secara menyeluruh (Solissa et al., 2025).

Meskipun memiliki potensi besar, Desa Gandoang menghadapi sejumlah permasalahan yang perlu ditangani secara komprehensif (Haidar et al., 2024). Sektor peternakan belum optimal karena belum adanya analisis anggaran yang mendalam untuk menentukan strategi pengelolaan yang tepat. Pengembangan UMKM masih terbatas pada pemasaran konvensional sehingga diperlukan branding, desain kemasan, dan strategi digital marketing untuk memperluas jangkauan pasar (Kusuma & Fahamsyah, 2023). Selain itu, tingkat pengetahuan masyarakat, terutama terkait literasi digital dan literasi baca, masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi (Pendahuluan, 2023). Permasalahan tersebut menunjukkan urgensi penerapan strategi pembangunan desa yang bersifat kolaboratif, terpadu, dan adaptif.

Dalam konteks pembangunan desa, sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan mahasiswa KKN merupakan elemen penting dalam meningkatkan efektivitas program. Sinergi dimaknai sebagai upaya kolaboratif dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama secara optimal (Purnamasari et al., 2024). Selanjutnya, integrasi program menjadi bagian penting agar setiap kegiatan tidak berjalan secara parsial, melainkan saling mendukung dan menciptakan kesinambungan pembangunan (Yanuarti et al., 2024). Sementara itu, digitalisasi merupakan strategi yang relevan untuk memperkuat layanan desa, mempermudah akses informasi, serta memperluas promosi potensi lokal melalui pemanfaatan teknologi informasi (Mardiyani et al., 2020).

KKN yang dilaksanakan di Desa Gandoang dirancang sebagai bentuk implementasi sinergi, integrasi, dan digitalisasi tersebut. Program kerja meliputi analisis anggaran peternakan untuk mendukung perencanaan ekonomi desa, edukasi digital melalui pelatihan dan pembuatan website desa, pengembangan UMKM melalui branding dan promosi digital, serta peningkatan literasi masyarakat melalui kegiatan edukasi dan penyediaan fasilitas pojok baca (Aristya & Putra, 2023). Secara rasional, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan desa, memperkuat kapasitas masyarakat, serta mendorong peningkatan potensi desa secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pengembangan yang dibangun adalah bahwa sinergi, integrasi, dan digitalisasi program kerja mampu meningkatkan efektivitas pemberdayaan masyarakat serta memperkuat potensi ekonomi, sosial, dan informasi di Desa Gandoang (Helmi et al., 2024). Dengan

demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, tetapi juga sebagai model pemberdayaan desa berbasis kolaborasi dan transformasi digital.

METODE

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gandoang dilakukan melalui serangkaian metode pengabdian masyarakat yang dibagi ke dalam beberapa pendekatan sesuai tujuan program, meliputi analisis, perancangan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kuantitatif (Diansari et al., 2024). Metode ini diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra sasaran, yaitu Pemerintah Desa Gandoang, UMKM Rafanisa Craft, UMKM Keripik Pisang Mommy Anggi, SMP PGRI Gandoang, serta kelompok masyarakat desa (bapak-bapak, ibu-ibu, dan anak-anak). Seluruh kegiatan berlokasi di Desa Gandoang, Kecamatan Cileungsi (Paramitha et al., 2024).

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi awal dengan perangkat desa untuk memastikan seluruh program KKN sesuai dengan kebutuhan dan prioritas Desa Gandoang. Setelah itu, tim melaksanakan observasi lapangan guna mengidentifikasi kondisi masyarakat, potensi lokal, serta permasalahan yang memerlukan penanganan. Temuan dari koordinasi dan observasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan konsep kegiatan, yang dirancang agar setiap program kerja lebih tepat sasaran, terukur, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat (Huda, 2024).

Tahap Pelaksanaan

Program KKN dilaksanakan selama satu bulan, mulai dari 27 Juli 2025 hingga 20 Agustus 2025 mencakup implementasi seluruh program kerja yang telah dirancang pada enam kategori utama. Kegiatan dimulai dengan (a) Analisis Anggaran Produksi Peternakan, yang diarahkan untuk menyediakan dasar perencanaan ekonomi desa secara lebih terukur. Pada sektor UMKM, tim melaksanakan (b) Branding serta pembuatan desain logo dan kemasan bagi mitra *Rafanisa Craft* dan *Keripik Pisang Mommy Anggi*. Selanjutnya, program (c) Content/Promotions menghasilkan berbagai konten video promosi sebagai upaya memperluas visibilitas produk lokal melalui media digital. Melalui kategori (d) Digital E-Commerce, mahasiswa mendampingi pelaku UMKM dalam pemasaran daring dan optimalisasi akun penjualan. Program (e) Education/Sharing Knowledge mencakup sosialisasi kepada siswa SMP PGRI Gandoang dan ibu-ibu desa, yang berfokus pada literasi digital serta pengelolaan lingkungan. Selain itu, tim mengembangkan (f) website resmi desa sebagai sarana informasi publik, serta menyelenggarakan kegiatan sosial seperti senam pagi, pengajian, dan belajar bersama. Secara keseluruhan, tahap ini meliputi proses produksi materi, pelaksanaan sosialisasi, pengembangan sistem digital, dan pendampingan intensif kepada para mitra UMKM (Zulfikri, 2022).

Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi lapangan, penyebaran kuesioner, serta pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta (Widyanti, 2020). Selain itu, tim juga mengumpulkan umpan balik dari mitra guna menilai relevansi dan kebermanfaatan program, serta melakukan uji performa sistem terhadap website desa dan media digital lainnya untuk memastikan fungsionalitas dan efektivitas penggunaan di masyarakat (Anggraini et al., 2025).

Tahap Finalisasi

Tahap finalisasi meliputi penyempurnaan website desa, perampungan laporan pengabdian, serta penyelenggaraan gelar produk sebagai ajang presentasi dan diseminasi hasil pendampingan kepada masyarakat dan perangkat desa. Selain itu, dilakukan finalisasi laporan pengabdian, yang mencakup penyusunan hasil kegiatan, analisis capaian, serta dokumentasi pendukung sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.

Tahap Penutupan

Tahap penutupan dilakukan melalui presentasi hasil program kepada perangkat desa dan masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir. Kegiatan ini dilanjutkan dengan serah terima luaran kepada mitra desa, mencakup dokumen, media digital, dan produk program sebagai dasar keberlanjutan kegiatan di Desa Gandoang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gandoang menghasilkan berbagai luaran yang

menunjukkan peningkatan kapasitas masyarakat serta tercapainya tujuan pengabdian melalui sinergi, integrasi program, dan digitalisasi. Hasil kegiatan ini mencakup luaran berbentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, produk digital, media promosi, serta penguatan ekonomi berbasis potensi desa. Program analisis anggaran peternakan memberikan luaran berupa dokumen perencanaan usaha sapi dan ayam secara komprehensif, mencakup estimasi modal, biaya operasional, pendapatan, Break Even Point, serta kelayakan usaha. Dokumen tersebut diserahkan kepada pemerintah desa dan menjadi acuan strategis dalam mengembangkan sektor peternakan berbasis data. Selain peningkatan kapasitas aparatur desa, kegiatan ini mendorong masyarakat memahami prinsip dasar manajemen usaha peternakan modern.

Program penguatan UMKM melalui branding dan desain kemasan menghasilkan identitas visual profesional bagi Rafanisa Craft serta Keripik Pisang Mommy Anggi. Luaran berupa logo, desain kemasan, serta visualisasi produk meningkatkan daya saing UMKM sekaligus memperkuat citra produk di pasar digital. Pelaku UMKM mengungkapkan peningkatan pemahaman tentang konsep branding, strategi pemasaran kreatif, serta pentingnya konsistensi identitas visual sebagai bentuk profesionalitas usaha. Upaya ini terintegrasi dengan program promosi digital, yang menghasilkan lebih dari lima belas video dan konten publikasi untuk mendokumentasikan kegiatan KKN sekaligus mempromosikan potensi desa. Publikasi melalui media sosial meningkatkan visibilitas UMKM dan desa, ditunjukkan dengan meningkatnya interaksi digital masyarakat terhadap konten promosi.



Gambar 1: Branding dan Logo Rafanisa Craft



Gambar 2: Branding dan Kemasan Keripik Pisang

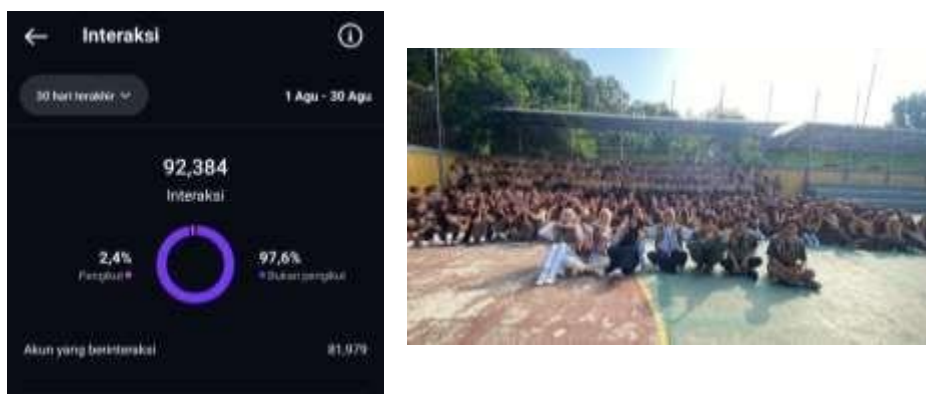
Berdasarkan Interaksi	
Suka	84.139
Komentar	130
Penginganan	1.170
Bagikan	2.028
Posting ulang	919

Gambar 3: Hasil Data Engagement/Interaksi Content

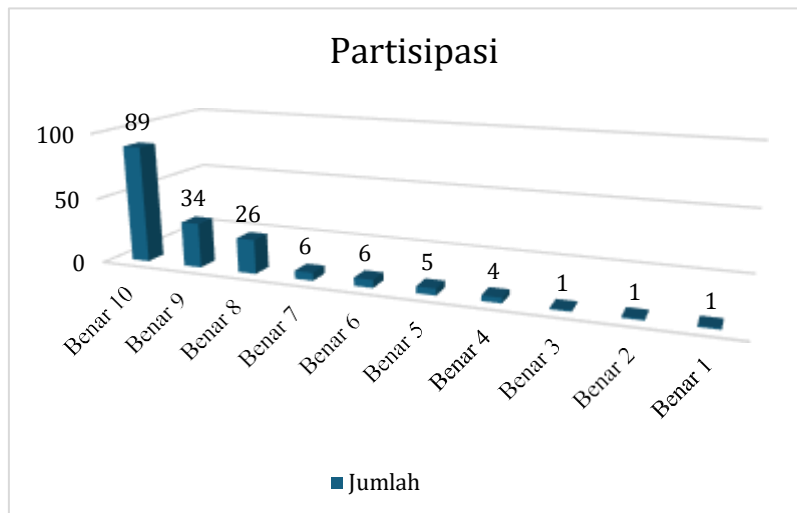
Upaya digitalisasi ekonomi desa diperkuat melalui program implementasi e-commerce, yang membimbing UMKM membuat etalase digital di marketplace, mengunggah foto produk dengan teknik foto yang benar, menyusun deskripsi produk berbasis copywriting, dan memahami alur transaksi digital. Luaran ini meningkatkan kompetensi UMKM untuk mengelola pemasaran digital secara mandiri dan memperluas akses pasar. Selain itu, kegiatan edukasi dan sosialisasi berhasil menjangkau lebih dari 300 peserta, termasuk siswa SMP dan ibu rumah tangga. Materi sosialisasi meliputi literasi digital, edukasi biologi melalui praktik bedah ikan, dan pelatihan pengelolaan sampah menggunakan biopori. Kegiatan ini memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbasis praktik sehingga berdampak pada kesadaran lingkungan dan literasi sains masyarakat.



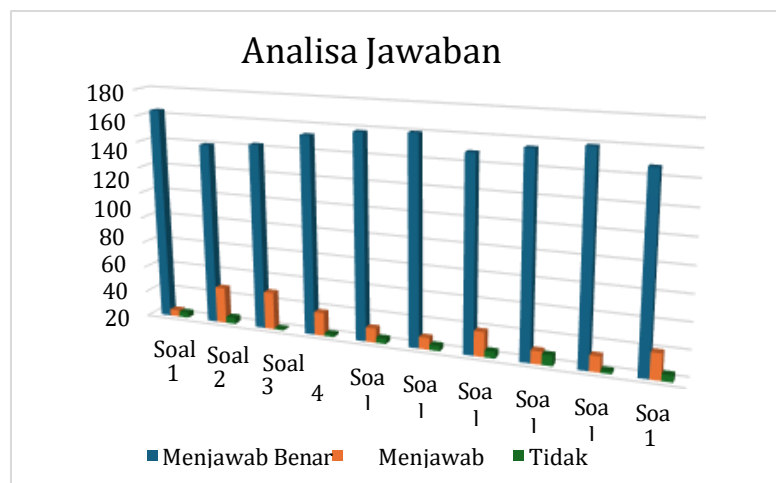
Gambar 4: Hasil Pemasaran Produk UMKM Secara Digital



Gambar 5: Tim Melakukan Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi



Grafik 1. Partisipasi Peserta



Grafik 2. Analisa Jawaban Peserta

Digitalisasi desa diwujudkan melalui pengembangan website resmi Desa Gandoang yang memuat informasi profil desa, layanan publik, berita, potensi desa, serta katalog UMKM. Website ini menjadi infrastruktur digital yang memperkuat transparansi, aksesibilitas informasi, dan branding desa. Penyelenggaraan program sosial seperti senam pagi, pengajian, belajar mengaji, dan bimbingan belajar turut menunjukkan peningkatan kohesi sosial dan partisipasi warga. Rata-rata 20–30 peserta hadir pada setiap kegiatan senam, sedangkan kegiatan belajar bersama diikuti anak-anak secara konsisten, menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan penguatan sosial dan spiritual.



Gambar 6: Website Desa



Gambar 7: Dokumentasi Senam



Gambar 8: Dokumentasi Pengajian Bapak-bapak



Gambar 9: Dokumentasi Pengajian Ibu-ibu



Gambar 10: Dokumentasi Belajar Bersama

Secara keseluruhan, pembahasan hasil menunjukkan bahwa seluruh program saling terintegrasi dalam mendukung tujuan utama pengabdian. Pendekatan sinergi dan integrasi terbukti efektif karena mampu menghubungkan aspek pemberdayaan ekonomi, edukasi, teknologi, dan sosial secara bersamaan. Digitalisasi desa melalui website, marketplace, dan konten promosi sesuai dengan tren pengembangan desa digital serta memperkuat kapasitas masyarakat menghadapi transformasi digital. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi berbasis partisipatif dan penguatan literasi digital mampu meningkatkan kemandirian dan kreativitas masyarakat desa. Tingkat ketercapaian program berada pada kategori sangat baik, dengan capaian target lebih dari 90%, baik dari sisi jumlah peserta, kualitas luaran, maupun keberlanjutan program. Keberhasilan program-program tersebut juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat mampu menghasilkan dampak nyata yang berkelanjutan bagi pembangunan Desa Gandoang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gandoang telah menghasilkan berbagai capaian

yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat, terutama dalam aspek peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk pengembangan desa. Program Analisis Anggaran Produksi menunjukkan keberhasilan dalam menyediakan data perencanaan yang terukur bagi pembangunan sektor peternakan desa. Penyusunan proposal anggaran peternakan ayam dan sapi telah diterima oleh perangkat desa, sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih akurat dan strategis. Pada aspek pemberdayaan ekonomi, program Branding UMKM terbukti efektif meningkatkan nilai jual produk lokal melalui desain logo dan kemasan baru yang modern dan representatif. Hal ini mendukung peningkatan identitas dan daya saing dua UMKM binaan, yaitu Keripik Pisang Mommy Anggi dan Rafanisa Craft.

Program promosi digital juga menunjukkan capaian signifikan, terlihat dari tingginya tayangan konten promosi yang menembus lebih dari satu juta penonton serta meningkatnya respons positif dari audiens. Upaya digitalisasi pemasaran melalui program E-Commerce berhasil memperluas jangkauan distribusi produk UMKM, yang tercermin dari peningkatan pengikut dan interaksi di platform media sosial. Pada bidang edukasi, kegiatan sosialisasi literasi digital dan penyuluhan biopori mampu meningkatkan pemahaman peserta, baik siswa SMP maupun ibu-ibu rumah tangga. Mayoritas peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan, dan metode biopori terbukti menjadi solusi praktis untuk mengatasi permasalahan sampah organik.

Di sisi lain, program pengembangan website desa berhasil mewujudkan platform informasi digital yang informatif dan mudah diakses oleh masyarakat. Website tersebut kini menjadi sarana komunikasi penting bagi pemerintah desa sekaligus media promosi potensi lokal. Secara keseluruhan, kegiatan KKN menghasilkan peningkatan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan pemanfaatan teknologi digital, serta memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Hasil ini menunjukkan bahwa sinergi antara pemberdayaan komunitas dan digitalisasi dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

Untuk keberlanjutan kegiatan, direkomendasikan agar pemerintah desa dan masyarakat terus memanfaatkan serta mengembangkan hasil program KKN, seperti memperbarui website desa, mempertahankan promosi digital UMKM, dan menerapkan praktik edukasi yang telah diberikan. Kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat memperluas inovasi digital dan memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat untuk mendukung pembangunan desa yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Referensi

- Anggraini, R., Akbar, R. R., Ked, M. P., Alamsyah, T., Andarmoyo, S., & Wicaksono, N. H. (2025). *Pendidikan Kesehatan: Teori, Metode Dan Aplikasi Di Masyarakat*. PT. Nawala Gama Education.
- Aristya, G. R., & Putra, M. A. P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dan UMKM melalui Pengenalan, Pelatihan, dan Pembuatan Produk Digital di Kapanewon Pengasih, Kulon Progo, DIY. *Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, Dan Teknologi Tepat Guna*, 1(1), 31-37.
- Diansari, B. N., Akhmad, K. A., & Setiyani, R. (2024). Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Di Kabupaten Wonogiri. *Inisiasi*, 69-76.
- Haidar, A., Hendrasto, N., Ekarici, B. J., & Chairiyati, F. (2024). Analisis SWOT BUMDes Rahayu dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Desa Montong Gamang Lombok Tengah. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 9(1), 13-25.
- Helmi, S., Ip, M., Nofriadi, S., Ip, M., Hasan, E., Muliawati, S., Ip, M., Agustina, S., Abdillah, A., & Amin, N. M. (2024). *Digitalisasi Tata Kelola Pemerintahan Gampong Dalam Mewujudkan Percepatan Pelayanan dan Pembangunan Melalui Sistem Informasi Gampong (Sigap)*. CV. Green Publisher Indonesia.
- Huda, M. A. (2024). *Laporan kuliah kerja nyata: belajar bersama masyarakat (KKN-BBM) Desa Babatan*.
- Kusuma, M., & Fahamsyah, M. H. (2023). Strategi Pemasaran Digital Dalam Pengembangan Usaha UMKM Ayam Petelur Di Bojonegoro. *Jurnal Investasi*, 9(4), 237-248.
- Paramitha, K. M., Rahmadani, N. S., Harahap, R. A., Widyanti, N., Putra, M. P., & Harahap, N. (2024). PENINGKATAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA DAMAK MALIHO. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 2(02), 125-132.
- Solissa, A. A., Juliana, S., Afrillia, P., & Pangestoeti, W. (2025). Efektivitas Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur dan Kesejahteraan Masyarakat Perdesaan. *Hikamatzu | Journal of Multidisciplinary*, 2(1).
- Widyanti, F. (2020). *Evaluasi Program Pelatihan "Proses Kreatif Dan Penguatan Literasi Media" Pada Relawan GELIAT*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Zulfikri, A. K. (2022). *Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Sektor Produktif Melalui Kuliah Kerja Nyata Di Desa Pengujan Kabupaten Bintan*.
- Mardiyani, S. A., Sari, D. N., Koti, S., Cahyati, R., Safitri, H., Aziz, M. A., Muslim, B., Afriadi, A., Frandika, D. H., Hendrawan, D., & Sukmana, P. E. (2020). Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan

- Informasi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 188.
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6533>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BIMA. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172.
<https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Pendahuluan, I. (2023). *967-Article Text-3521-1-10-20221206*. 6(1), 674–681.
- Purnamasari, E., Fuady, A., Sumantri, M. A., Dewiarti, A., Lia, D. W., Lensi, E. M., Saputri, M. D., Negara, O. R. T., Agustina, R., Utami, R. P., & Junita, S. (2024). Sinergi KKN Dan Masjid: Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat Di Masjid Al-Muttaqin Renah Lebar. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 391–400.
<https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i4.434>
- Yanuarti, R., Erik Fathur Rohman, Nanda Rizki Safitri, & Agil Dwi Maulana. (2024). Integrasi KKN dan Pengabdian Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan serta Pencegahan Stunting. *AKSILAR: Akselerasi Luaran Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.19184/aksilar.v2i1.1519>